

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengembangan Metode Fase Gerak Kromatografi Lapis Tipis Analisis Kualitatif Rhodamin B” dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada fase gerak yang dikembangkan (Aseton : n-Heksana : Ammonia 25%) perbandingan 10:4:6 tidak dapat digunakan sebagai *alternative* fase gerak untuk mengidentifikasi adanya Rhodamine B menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis.
2. Pada pengujian fase gerak SNI (n-Butanol : Asam Asetat glasial : Air) perbandingan 4:2:2,4 menggunakan pengganggu atau pengotor *Mhetanyl Yellow* dinyatakan tidak dapat terpisah dan pada saat elusi terjadi tailing yang cukup panjang.
3. Pada pengujian fase gerak yang dikembangkan (Aseton : n-Heksana : Ammonia 25%) perbandingan 10:4:6 menggunakan pengganggu atau pengotor *Mhetanyl Yellow* dinyatakan tidak dapat terpisah.

#### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan penelitian tersebut maka disarankan :

1. Melakukan uji ulang untuk kepolaran fase gerak yang dikembangkan denganditurunkan nilai kepolarannya.
2. Melakukan uji ulang untuk penotolan Rhodamine B dengan menggunakan pipakapiler ukuran yang sama.
3. Melakukan uji ulang untuk peletakan plat KLT didalam gelas kimia dengan presisidan diharuska tidak tergeser.